

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Penyimpanan Obat Narkotika dan Psikotropika di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek dan Rumah Sakit Jiwa sebagai berikut :

1. Jumlah item obat narkotika 11 dan psikotropika 26 di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek, Sedangkan jumlah item obat narkotika 1 dan psikotropika 8 di Rumah Sakit Jiwa.
2. Kesesuaian penyimpanan obat berdasarkan bentuk sediaan dengan persentase obat Narkotika 80% dan psikotropika 66,6% sesuai di Rumah RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek, sedangkan obat narkotika 100% dan psikotropika hanya 0% sesuai pada Rumah Sakit Jiwa.
3. Kesesuaian penyusunan penyimpanan obat narkotika dan psikotropika berdasarkan alfabetis dengan persentase obat narkotika 0% dan psikotropika 16,7% sesuai di RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek, Sedangkan persentase obat narkotika 100% dan psikotropika 100% sesuai Rumah Sakit Jiwa. Untuk persentase 100% berdasarkan penyimpanan obat di RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek dan Rumah Sakit Jiwa menerapkan sistem FEFO.
4. Kesesuaian kondisi lemari khusus obat narkotika dan psikotropika pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek persentase yang diperoleh sebesar 100%, sedangkan pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung obat narkotika sebesar 80% dan psikotropika 100%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian tentang Gambaran Penyimpanan Obat Narkotika dan Psikotropika di Instalasi Farmasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Prov. Lampung dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung sesuai dengan Permenkes No.72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit dan Permenkes No.3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi.
2. Bagi peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti sebaiknya meneliti lebih luas lagi seperti mengamati stabilitas dan keamanan, sanitasi, cahaya, kelembaban, ventilasi, dan penggolongan jenis sediaan farmasi, dan kelas terapi.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat melakukan penelitian di rumah sakit khusus lainnya.